LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM PENGAJARAN DAN SEMINAR PENDIDIKAN DI SANGGAR BELAJAR "SUNGAI BULOH" MALAYSIA

Universitas
PTIQ Jakarta

Oleh:

Ketua:

Mufassirul Alam, M.Pd.

Anggota:

Dr. Ali Imron, M.A.

Muh. Farhan Alfin I.

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas PTIQ Jakarta

2024

BELAJAR "SUNGAI BULOH" MALAYSIA

A. Pendahuluan

Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Universitas PTIQ Jakarta terus memperluas peran dan kontribusinya dalam pengembangan pendidikan Islam, tidak hanya pada level nasional tetapi juga internasional. Salah satu wujud nyata dari komitmen tersebut adalah pelaksanaan Program Pengajaran dan Seminar Pendidikan di *Sanggar Belajar Sungai Buloh*, Malaysia. Kegiatan ini menjadi bagian dari implementasi pengabdian masyarakat sekaligus penguatan jejaring akademik lintas negara yang sejalan dengan visi universitas sebagai pusat unggulan dalam bidang Al-Qur'an dan pendidikan Islam.

Sanggar Belajar Sungai Buloh merupakan salah satu lembaga pendidikan masyarakat yang berfokus pada pembinaan keagamaan dan peningkatan kualitas literasi Al-Qur'an bagi warga setempat. Kolaborasi antara Prodi PAI dan sanggar ini hadir sebagai bentuk kepedulian terhadap penguatan pendidikan Islam di komunitas diaspora, khususnya masyarakat Indonesia yang berdomisili di Malaysia. Lingkup kegiatan mencakup pengajaran langsung, pelatihan metode belajar Al-Qur'an, serta pendampingan pembelajaran PAI berbasis pendekatan pedagogis yang efektif.

Program ini juga menghadirkan seminar pendidikan yang ditujukan bagi guru, pengurus sanggar, dan para orang tua. Seminar tersebut membahas strategi pembelajaran Al-Qur'an, penguatan karakter Islami, serta inovasi pendidikan PAI di era digital. Kehadiran dosen-dosen PTIQ yang berkompetensi di bidang tahsin, tahfidz, dan metodologi pengajaran turut memperkaya materi yang disampaikan, sehingga memberikan nilai tambah bagi peserta.

Selain menjadi wadah berbagi pengetahuan, kegiatan ini juga berfungsi sebagai media implementasi keilmuan bagi mahasiswa PAI. Melalui keterlibatan langsung dalam proses pengajaran dan pendampingan, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengasah keterampilan pedagogis, komunikasi lintas budaya, dan sensitivitas sosial. Pengalaman internasional tersebut menjadi modal akademik penting dalam mempersiapkan calon pendidik yang profesional dan berwawasan global.

Dengan terselenggaranya program ini, Prodi PAI Fakultas Tarbiyah Universitas PTIQ semakin menegaskan posisinya sebagai institusi yang aktif berkontribusi dalam pembangunan pendidikan Islam di kancah internasional. Kegiatan di Sanggar Belajar Sungai Buloh Malaysia diharapkan menjadi model kerja sama berkelanjutan yang mampu memperkuat kapasitas lembaga pendidikan masyarakat serta memperluas dampak positif bagi perkembangan Pendidikan Agama Islam di Asia Tenggara.

B. Tujuan Kegiatan

1. Untuk mendapatkan wawasan internasional di bidang penelitian dan pengabdian Masyarakat
2. Memberikan kesempatan mahasiswa untuk melakukan praktek pembelajaran
3. Mendapatkan Kerjasama internasional dengan berbagai negara
4. Penguatan penelitian dan pengabdian Masyarakat internasional

C. Waktu

30 Juli-1 Agustus 2024

D. Tema

“Mengenal dan Mencegah Bullying di Sekolah”

E. Tempat

Sanggar Belajar”Sanggar Buloh” Malaysia

F. Pelaksana

1. Dosen Prodi PAI Universitas PTIQ Jakarta
2. Mahasiswa dan mahasiswi Prodi PAI Universitas PTIQ Jakarta

G. Peserta

Siswa dan Siswi Sanggar Belajar Sungai Buloh sebanyak 54 orang

H. Hasil Kegiatan

1. Melaksanakan pengajaran di Sanggar Belajar Sungai Buloh
2. Melaksanakan Seminar di Sanggar Belajar Sungai Buloh dengan tema Mengenal dan Mencegah Bullying di Sekolah

I. Output Kegiatan

1. Laporan Kegiatan
2. Artikel Jurnal Pengabdian Masyarakat

J. Evaluasi

Pelaksanaan Program Pengajaran dan Seminar Pendidikan di Sanggar Belajar Sungai Buloh, Malaysia, memberikan gambaran positif mengenai kontribusi internasional Prodi PAI, namun tetap memerlukan beberapa catatan evaluatif untuk peningkatan pada kegiatan berikutnya. Secara umum, kegiatan pengajaran berjalan efektif karena didukung persiapan materi yang relevan, metode pengajaran yang variatif,

serta kehadiran dosen berkompetensi tinggi dalam bidang tahsin, tahfidz, dan pedagogi. Namun, adaptasi terhadap karakteristik peserta yang beragam masih perlu diperkuat agar penyampaian materi lebih optimal. Dari aspek seminar pendidikan, antusiasme peserta menunjukkan tingginya kebutuhan masyarakat terhadap penguatan kompetensi pendidikan Islam. Meski demikian, durasi seminar yang terbatas membuat beberapa topik penting belum dapat dibahas secara komprehensif. Ke depan, perlu ditambahkan sesi lanjutan atau modul pendamping berupa materi digital yang memudahkan peserta mengakses ulang materi inti.

K. Penutup

Demikian laporan pertanggung jawaban kegiatan ini kami sampaikan, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya

DOKUMENTASI KEGIATAN







MATERI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

BERSAMA KITA KENALI DAN CEGAH BULLYING DI SEKOLAH



Dr. DESY AYU NINGRUM, M. PSI,
PSIKOLOG

DASAR HUKUM

1. **Keppres No.36/1990**
   tentangPengesahanKonvensiHak Anak.
2. **UU No. 35 Tahun 2014**
   PerubahanUU No. 23 tahun2002 tentangPerlindunganAnak





"Anak adalah seseorang yang **belum** berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan."

—UU No. 35 tahun 2014



Anak dilindungioleh Negara;



Perlindungan anak adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi anak dan hakhaknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal ... serta **mendapat perlindungan dari kekerasan** dan diskriminasi

(UU No. 35 tahun 2014)



Hak Dasar Anak:

- Hak Hidup
- Hak Tumbuh dan Berkembang
- Hak Mendapat Perlindungan dari Kekerasan, Eksploitasi, Perdagangan Anak.
- Hak Partisipasi/ Menyampaikan Pendapat

Kewajiban Negara:



BENTUK KEKERASAN PADA PEREMPUAN DAN ANAK

KEKERASAN FISIK

Yaitu jenis kekerasan yang terjadi sentuhan fisik antara pelaku dengan korbannya.

Contohnya adalah: menampar, menimpuk, menginjak kaki, menjegal, meludahi, memalak, melempar dengan barang, dll.

KEKERASAN EMOSIONAL/PSIKIS

Yaitu kekerasan yang dilakukan lewat bahasa tubuh.

Contohnya memandang sinis, memandang penuh ancaman dan mempermalukan.

KEKERASAN SEKSUAL

Yaitu kekerasan yang dilakukan untuk memuaskan hasrat seks (fisik) dan verbal (fisik).

Contohnya meraba, menyentuh organ seks, mencium paksa, memaksa berhubungan intim atau gurauan porno yang sifatnya melecehkan dan atau menghina korban.

PENELANTARAN

Yaitu berupa penolakan dan pengabaian dalam memberikan perhatian .

Contohnya membiarkan atau meninggalkan (anak), mengusir anak, hingga tidak menyekolahkan anak.

TOPIK BAHASAN



01 Apa itu Bullying?

02 Dampak Negatif Bullying

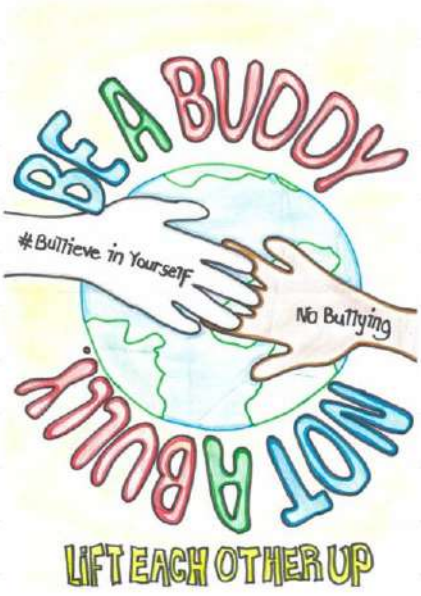
03 Hal-hal yang seharusnya dilakukan

BULLYING

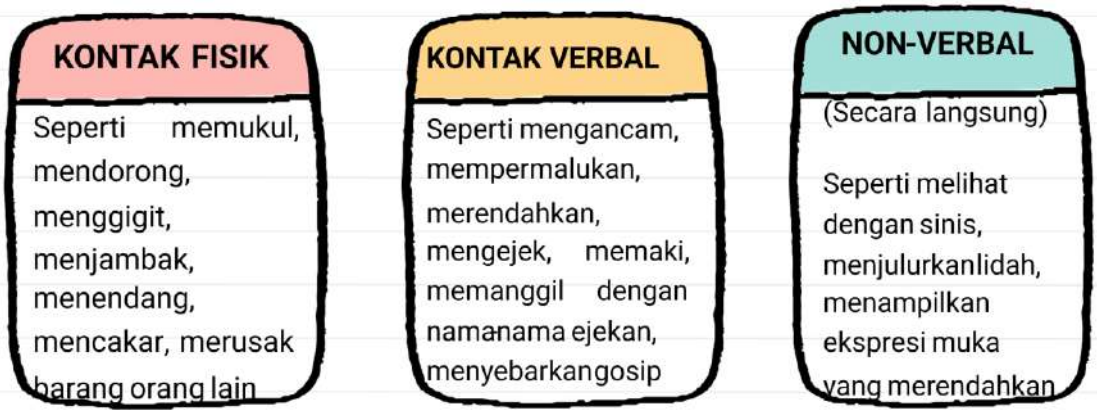
atau penindasan/risak

Segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan dengan sengaja oleh satu orang atau sekelompok orang yang lebih kuat atau berkuasa terhadap orang lain, dengan tujuan untuk menyakiti dan dilakukansecara terus menerus.

–Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA)

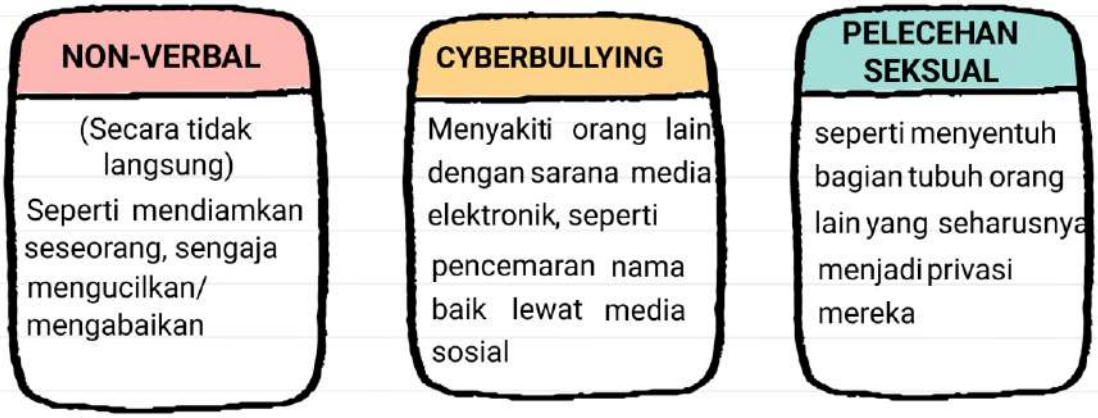


Kategori Bullying



–Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA)

Kategori Bullying



–Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA)

Dampak Negatif Bullying

Bagi **korban**, dapat berpengaruh buruk pada kesehatannya (baik fisik maupun mental), seperti:

- Merasa sedih dan murung, kesepian
- Merasa tidak berdaya, menyalahkan diri sendiri
- Menjadi rendah diri dan tidak percaya diri
- Tidak nyaman berada di lingkungan sekolah ataupun rumah
- Prestasi akademik menurun

Bagi **pelaku**, dapat berpengaruh buruk pada sifat dan tingkah lakunya, seperti :

- Bersifat agresif dan pro terhadap kekerasan
- Mudah marah dan frustasi
- Bolos sekolah, melakukan kenakalan remaja
- Dapat merembet ke perilaku kriminal lainnya jika tidak diedukasi

–Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA) & https://www.stopbullying.gov/bullying/effects

Siapa sebenarnya pelaku bully?



Anak yang dididik dengan pola asuh yang salah

Anak yang **kurang** mendapat **perhatian** dari orangtua, sehingga mencari perhatian dengan melakukan bully terhadap anak lain

Anak yang sering mengalami kekerasan dari orangtuanya, sehingga membalas ke anak lain yang lebih lemah

Memiliki sifat penakut sehingga berani nya hanya jika ia bersama kelompoknya, dan memilih korban yang lemah agar terlihat lebih kuat

Apa yang perlu dilakukan untuk mencegah terjadinya bullying?

01 Tingkatkan kepercayaan diri dan ketaqwaan pada Allah SWT

02 Pilihlah teman yang baik

03 **Jangan** tinggal diam!

04 Bayangkan dirimu di posisi temanmu

Setiap anak yang melihat temannya di-bully harus berani untuk **Menolong teman** Tersebut dan bantu melapor ke orang dewasa yang dipercaya

Apa yang harus dilakukan jika kita yang mengalami bullying?

01 Hindari orang yang membuatmu tidak nyaman

02 Abaikan jika orang tsb masih mengganggu

03 Jika tindakan bully sudah keterlaluan, harus berani melawan

04 Lapor kepada orangtua , guru, ataupun tetangga terdekat

Cara agar kita terhindar dari hal-hal yang mengarah pada kekerasan:



- Pilih lingkungan pertemanan yang positif
- Perbanyak ibadah dan membantu orang tua
- Kenali minat dan bakat yang kamu miliki
- Alihkan emosi mu dengan menulis buku harian, menggambar atau berolahraga
- **Hati-hati** ketika berinternet; terima informasi yang baik dan buang yang buruk
- **Batasi waktu** untuk bermain sosial media dan game online
- Pilih tontonan dan game online yang sesuai dengan usiamu (**jangan** yang mengandung kekerasan)





Pelaku bully **dapat** dihukum penjara sesuai dengan tingkat kejahatan yang telah dilakukannya

Penting!!!

Bully adalah perbuatan dosa.
Pelakunya bisa dihukum penjara.

Aku tidak mau melakukan bullying dan tidak mau menjadi korban bully.

Mari kita cegah bersama.

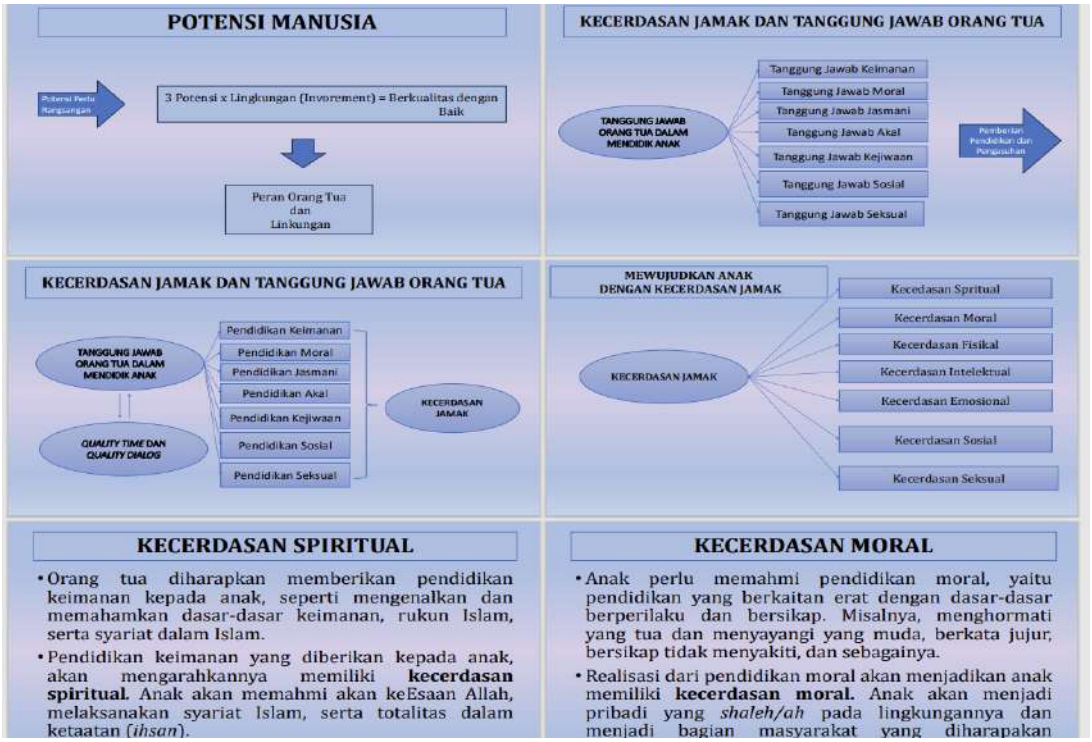
AYO UCAPKAN
BERSAMA-SAMA
DENGAN LANTANG!!!!!

**"STOP KEKERASAN TERHADAP SESAMA,
MARI KITA CEGAH BERSAMA,
AKU BERANI MELAPOR!!"**


Terima Kasih

A. MATERI PENGABDIAN MASYARAKAT





KECERDASAN FISIKAL

- *"Akal yang sehat terdapat pada badan yang kuat"*, sebuah istilah yang sangat erat kaitannya dengan kesehatan fisik. Pendidikan jasmani menjadi penting untuk anak. Anak dipahamkan untuk mengerti pentingnya menjaga kesehatan tubuh, serta lingkungan. Ia akan mau untuk merawatnya dengan memakan makanan yang sehat, berolahraga, menjga kebersihan dan sebaginya. Dengan demikian, diharapkan anak akan tumbuh sehat, kuat dan kreatif.
- **Kecerdasan fisikal** menjadi harapan pada setiap anak. Ia tidak hanya memahami pentingnya makanan yang *thayyib* namun juga paham makanan yang *halal*. Selain itu ia juga cerdas dalam menentukan makanan dan minuman yang akan dikonsumsinya.

KECERDASAN INTELEKTUAL

- Setiap anak lahir dengan potensi yang luhur. Maka, salah satu untuk meningatkan potensi anak adalah dengan memberikan pendidikan. Pendidikan akan mengasah akal anak untuk berkembang dan berfungsi dengan optimal. Harapan ke depan anak akan menjadi salahsatu bagian pengukir peradaban manusia dengan kemampuan akalnya.
- Memiliki **kecerdasan intelektual** menjadi hal penting saat ini, khususnya di era digital. Dengan kecerdasan intelekual, anak diharapkan mampu mengimbangi kemajuan zaman dan teknologi dengan bijak.

KECERDASAN EMOSIONAL

- Setiap manusia memiliki emosi, termasuk anak. Emosi akan berperan baik jika digunakan pada tempat dan waktunya. Ketika anak diberikan pendidikan kejiwaan, dalam artian pendidikan untuk mengelola emosi dengan baik dan benar, maka ia akan menjadi sosok pribadi dinamis dan tidak kaku.
- **Kecerdasan emosional** dengan kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial akan menjadikan anak sebagai pribadi yang sosialis. Kecerdasan emosional juga dianggap sebagai 20% dari pemicu kesuksesan seseorang.

KECERDASAN SOSIAL

- Anak memerlukan pendidikan sosial, yaitu pendidikan yang mengajarkan kepadanya bagaimana bersikap dan berperilaku saat berinteraksi dengan orang lain. Anak akan mengenal rasa simpati, dan empati kepada orang lain.
- Dengan **kecerdasan sosial**, seorang anak akan mampu berinteraksi dengan orang lain secara baik dan benar. Ia akan menjadi permata yang berharga di masayarakat dengan jiwa sosialnya.

KECERDASAN SEKSUAL

- Orang tua berperan sebagai orang pertama yang memberikan pendidikan seksual kepada anak. Mulai dari adanya perbedaan jenis kelamin, perbedaan gender dalam kontruksi sosial, serta bagaimana mengatur naluri seksual saat ia sudah baligh.
- **Kecerdasan seksual** menjadikan anak memahami akan hal-hal yang berbau seksualitas. Ia kan lebih banyak menjaga pandangan, menghindari berkhalwat dan termasuk menghindari perzinaan.

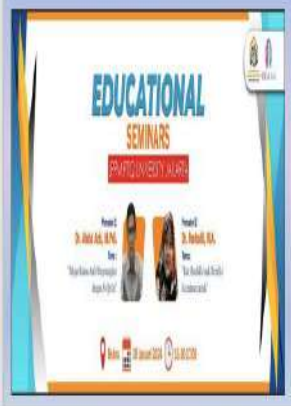
HARAPAN ANAK DENGAN KECERDASAN JAMAK



KESIMPULAN

- Setiap manusia dilahirkan dengan fitrah dan potensi dari Allah Swt
- Orang tua dan lingkungan memiliki peran penting dalam menjaga fitrah dan mengembangkan potensi pada anak.
- Saat orang tua mampu memberikan tanggung jawabnya dengan memberikan pendidikan, maka diharapkan anak memiliki kecerdasan jamak.
- Kecerdasan jamak akan menuntun anak menjadi *'ibaadurrahman*, sehingga anak tetap terjaga fitrahnya dan menjadi kebaikan yang terus menerus.

ALHAMDULILLAH TERIMAKASIH



CV Dr. Nurbaiti, M.A.

Pendidikan:
S1 Universitas Al-Azhar, Cairo Mesir
S2 IIQ Jakarta
S3 Institut PTIQ Jakarta

Aktivitas:
Dosen Pascasarjana Universitas PTIQ Jakarta
Pembina Majlis Taklim Ainal Yakin
Narasumber Jelang Ifthor dan Mimbar Islami TVRI DKI, Serambi Islami TVRI Nasional, BKK Rabis PLN Pusat, Kajian Muslimah HOMI, Kelas Fikih Perempuan Wakaf Orbit, Damai Indonesiaku TVOne, Telkomsel BSD.
Pengurus PERWATT
Pengurus JATTI WU DKI Jakarta
Pengurus PAAM|
LPPM Universitas PTIQ Jakarta
Korps Da'i IDC
Anggota Komisi Fatwa MUI DKIJakarta

BNI

Transfer Berhasil

Rp1.000.000

Nomor Referensi	52300233
Tanggal Transaksi	7-Agustus-2024
Waktu Transaksi	09:45:59 WIB
Layanan Transfer	BI-FAST
Bank Tujuan	BCA
Nomor Rekening	1281544565
Nama Penerima	DITO ALIF PRATAMA
BIZ ID	20240807BNINIDJA01000252 300233
Nama Pengirim	DESY AYUNINGRUM
Rekening Debet	*******777
Tujuan Transaksi	Lainnya
Berita	
Nominal	Rp1.000.000
Biaya Admin	Rp2.500
Total	Rp1.002.500

BNI

Transfer Berhasil

Rp3.100.000

Nomor Referensi	36974628
Tanggal Transaksi	28-Juli-2024
Waktu Transaksi	11:34:07 WIB
Layanan Transfer	BI-FAST
Bank Tujuan	BCA
Nomor Rekening	1281544565
Nama Penerima	DITO ALIF PRATAMA
BIZ ID	20240728BNINIDJA01000236 974628
Nama Pengirim	DESY AYUNINGRUM
Rekening Debet	*******777
Tujuan Transaksi	Lainnya
Berita	Sewa tempat hotel di malaysia
Nominal	Rp3.100.000
Biaya Admin	Rp2.500
Total	Rp3.102.500

BNI

Transfer Berhasil

Rp21.000.000

Nomor Referensi	14351239
Tanggal Transaksi	11-Juli-2024
Waktu Transaksi	19:05:14 WIB
Layanan Transfer	BI-FAST
Bank Tujuan	BANK BSI
Nomor Rekening	7181102378
Nama Penerima	YAYASAN SANTRI MENGGLOBAL NUSANTARA
BIZ ID	20240711BNINIDJA010 00214351239
Nama Pengirim	AAS SITI SHOLICHAH
Rekening Debet	*******846
Tujuan Transaksi	Transfer Kekayaan
Berita	
Nominal	Rp21.000.000
Biaya Admin	Rp2.500
Total	Rp21.002.500

Yayasan Santri Menggloabal Nusa berhasil disimpan di daftar favorit

BNI

Transaksi Berhasil

Rekening Tujuan	235216694
Nama Penerima	Bpk SYAMSUL BAHRI TANRERE
Tanggal Transaksi	23-07-2024
Waktu Transaksi	18:57:12 WIB
Email Penerima	
Bank Tujuan	BNI
Nama Pengirim	AAS SITI SHOLICHAH
Nominal	3.000.000
Fee	0
Total	3.000.000
Keterangan	Untuk kegiatan ke Malaysia